

**PENGAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN STRATEGI CBSA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh

SRI ASTUTI

NIM. 97423661

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Bahasa Arab oleh sebagian siswa masih di anggap sebagai bahasa yang sulit bahkan dipandang sebagai momok. Karenanya pengajaran bahasa Arab memerlukan suatu analisa untuk memperoleh kemapanan strategi dengan memilih metode yang tepat dan menciptakan suasana belajar mengajar yang demokratis. System pengajaran dengan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) merupakan satu solusi dalam mengatasi keadaan ini. Konsep pengajaran dengan menggunakan strategi CBSA adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat langsung baik intelektual maupun emosionalnya.

Strategi CBSA menuntut keaktifan siswa di satu pihak dan keaktifan guru di pihak lain. CBSA menggunakan gabungan dari beberapa metode yang sesuai dengan kondisi materi yang disampaikan. Dalam skripsi ini di ulas tentang bagaimana pengajaran bahasa Arab dengan strategi CBSA. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan dianalisis dengan metode berpikir deduktif dan induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, pengajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan strategi CBSA akan nampak dengan adanya metode mengajar yang menunjang tumbuhnya kegiatan belajar siswa secara optimal. Metode yang paling sesuai diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dengan strategi CBSA adalah metode campuran atau eclectic method. Model pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA akan nampak dalam tahap pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan dari satuan pelajaran yang merupakan praktek pengajaran tersebut.

Drs. H. A. Bakit
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Sri Astuti

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Astuti
NIM : 9742 3661
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengajaran Bahasa Arab Dengan Strategi CBSA

sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya Kami sampaikan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2001

Dosen Pembimbing



(Drs. H. A. Bakit)

Drs. H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Perbaikan Skripsi
Saudari Sri Astuti
Lamp : 7 exemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan Kami berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Sri Astuti
NIM : 9742 3661
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengajaran Bahasa Arab Dengan Strategi CBSA

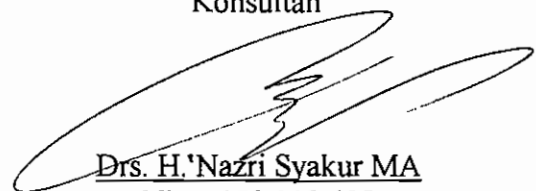
telah diadakan perbaikan sesuai dengan tuntutan dewan penguji munaqasyah Fakultas Tarbiyah.

Oleh karena itu, skripsi ini sudah dapat disyahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat nota dinas ini, dan Kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur MA
NIP : 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN / I / DT / PP.01.1 / 70 / 2001

Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN STRATEGI CBSA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI ASTUTI

NIM : 9742 3661

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : **Senin**

Tanggal : **6 Agustus 2001**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud

NIP. : 150210063

Sekretaris Sidang

Tulus Musthofa, Lc. MA

NIP. : 150275382

Pembimbing Skripsi

Drs. H. A. Bakit

NIP. : 150013923

Pengujii I

Drs. H. Nazri Syakur, MA

NIP. : 150210433

Pengujii II

Drs. Maksuddin

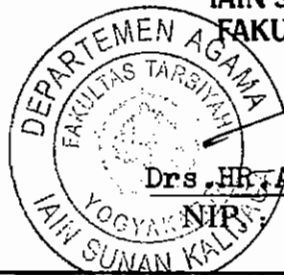
NIP. : 150247345

Yogyakarta, 7. Agustus. 2001..

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. HR. Abdullah Fadjar, Msc

NIP. : 150028800

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan kepada
Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ (المجادلة : ١١)

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat.*

اَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَابَهُمْ، فَإِنَّ أَوْلَادَكُمْ هُدًى لِيَكُمُ
(رواه ابن ماجه)

Artinya :

Hormatilah anak-anakmu sekalian dan perbaikilah pendidikan mereka. Karena sesungguhnya anak-anakmu sekalian adalah karunia (Allah) kepada kamu sekalian. (H.R. Ibnu Majah)**

* Depag RI, al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Gema Risalah Press, 1989. hal. 910.

** Abu Tauhid, Seratus Hadist Tentang Pendidikan dan Pengajaran, Purworejo: Yayasan Pendidikan Islami / Perguruan Tinggi "IMAM PURO", 1978. hal. 5.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسَنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا ضَلَالَةَ لَهُ وَمَنْ يَضَلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

Tiada kata yang lebih agung dan mulia untuk penulis ucapkan kecuali kata yang penuh makna dalam kehidupan, sebagai rasa syukur dan terima kasih ke hadirat Illahi Robbi yang maha agung. Karena atas segala anugerah, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan segala perjuangannya mengantarkan ajaran Illahi kepada manusia untuk mengadakan perubahan-perubahan menuju jalan yang hanif.

Selanjutnya dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

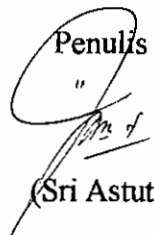
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. H. Abdullah Fadjar, MSc beserta stafnya.
2. Bapak Drs. H. A. Bakit selaku pembimbing.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak dan Ibu beserta adik-adikku tersayang.

5. Rekan-rekan dan handai tolan yang tak dapat di sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan, pengorbanan dan jerih payahnya dalam membantu menyelesaikan tugas ini, teriring do'a semoga amal kebaikan mereka memperoleh imbalan yang lebih dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal sholeh.

Dan akhirnya penulis harapan semoga dengan tersusunnya skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan yang ada bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2001

Penulis
"

(Sri Astuti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Perumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II SEKILAS TENTANG CBSA DAN KONSEP PENGAJARAN- NYA	
A. Pengertian CBSA dan Dasar Pemikiran Perlunya CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar	22
B. Prinsip-Prinsip Pengaktifan Siswa Dalam Belajar	31
C. Metode Mengajar Dengan Strategi CBSA	41

E. Faktor-Faktor Penghambat Interaksi Proses Belajar Mengajar Yang Menggunakan Strategi CBSA.....	52
BAB III METODOLOGI PENGAJARAN BAHASA ARAB YANG MENGUNAKAN STRATEGI CBSA	
A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	56
B. Metode Alternatif Pengajaran Bahasa Arab	60
C. Seleksi Dan Gradasi Materi	71
BAB IV MODEL PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI CBSA	
A. Tahapan Dalam Pembelajaran	75
B. Pendekatan Dalam Pembelajaran	81
C. Posisi Dan Peranan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	92
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RALAT	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman pengertian judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan arti dan maksud dari istilah yang terdapat dalam judul, sehingga akan diperoleh pemahaman yang sesuai dengan yang dimaksud secara tepat.

Adapun istilah-istilah yang perlu diberi penegasan agar tidak terjadi salah persepsi antara lain adalah :

1. Pengajaran

Pengajaran adalah : 1). Proses, cara perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan. 2). Perihal mengajar atau mengajarkan, segala sesuatu mengenai mengajar.¹⁾ Dan pengajaran merupakan operasionalisasi dari kurikulum. Pengajaran ini terjadi apabila ada interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.²⁾ Adapun pengajaran yang penulis bahas disini adalah konsep mengenai pengajaran atau proses belajar mengajar.

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1988) hal. 13.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1989) hal. 10.

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah perkataan yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan maksud dari tujuan mereka. Perkataan itu sampai pada kita melalui nukilan. Dan perkataan itu terjaga oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits yang disebut bahasa Arab Fusha³⁾ atau Bahasa Arab standar. Adapun dalam tulisan ini, penulis menfokuskan tentang bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah 'Aliyah yang disesuaikan dengan kurikulum atau GBPP.

3. CBSA

CBSA adalah singkatan dari Cara Belajar Siswa Aktif, yang merupakan istilah yang bermakna sama dengan Student Aktive Learning (SAL).⁴⁾ Kemudian yang mengenai pengertian dari CBSA itu banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya. Diantaranya adalah Nana Sudjana dalam bukunya "Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar". Ia mengungkapkan bahwa :

CBSA adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subyek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.⁵⁾

Kemudian Misbah Pratika dalam bukunya yang berjudul "CBSA Apa Dan Bagaimana" juga memberikan pengertian bahwa :

Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) adalah proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai macam metode yang menitikberatkan kepada keaktifan dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan

³⁾ Dirjen Pembina Agama Islam, *Didaktik dan Metodik*, (Depag RI; 1983) hal. 12.

⁴⁾ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1989) hal. 20.

⁵⁾ *Ibid.* hal. 21.

yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif dan psikomotorik secara optimal.⁶⁾

Seperti halnya pendapat-pendapat tersebut di atas, Mahfudh Shalahuddin dkk dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pendidikan Agama" juga mengemukakan makna / arti CBSA yang tidak jauh berbeda. Ia mengatakan bahwa :

Secara harfiah CBSA adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara mata kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷⁾

Dari ketiga definisi atau pengertian tersebut di atas maka dapatlah dikemukakan di sini bahwa yang dimaksud dengan istilah CBSA dalam skripsi ini adalah suatu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan siswa di satu pihak dan keaktifan guru di pihak lain. Pelaksanaan CBSA menggunakan gabungan dari berbagai metode yang sesuai dengan kondisi materi yang disampaikan. Ini bertujuan supaya proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan dengan aktif. Siswa dalam proses belajar mengajar diberi kesempatan untuk bertanya, menjawab atau mendiskusikan suatu persoalan yang diberikan kepadanya sebagai tugas. Adapun kedudukan guru sebagai pemimpin belajar, motivator belajar, fasilitator belajar, moderator belajar dan evaluator belajar.

⁶⁾ Misbah Pratika, *CBSA Apa Dan Bagaimana*, (Klaten; Intan Pariwara, 1981) hal. 7.

⁷⁾ Mahfudh Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987) hal. 113.

Berdasarkan arti istilah-istilah yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pengajaran Bahasa Arab Dengan Strategi CBSA” ini adalah bentuk pelaksanaan pengajaran bahasa Arab yang terdapat dalam kurikulum (GBPP) yang ditinjau dengan strategi belajar mengajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Sehingga pada akhirnya nanti akan terlihat bagaimana model pengajarannya, metode yang digunakan, dan bagaimana posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar bertujuan. Pendidikan pada hakekatnya usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu masalah pendidikan tidak akan pernah selesai, sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Apa yang dipelajari hari ini belum tentu diperlukan di masa yang akan datang, dan apa yang dipelajari di sini belum tentu berguna di tempat lain. Namun demikian tidaklah berarti pendidikan harus berjalan secara alami dan ajeg. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk religi.

Pendidikan yang menjalankan fungsinya sebagai pembentuk manusia seutuhnya, dijalankan melalui pengajaran. Pengajaran yang merupakan bagian dari pendidikan merupakan suatu proses interaksi timbal balik antara guru dan

peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Penyelenggaraan pengajaran (proses belajar mengajar) merupakan tugas utama seorang guru. Di mana proses belajar mengajar itu dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Jadi inti dari proses pengajaran itu sebenarnya adalah adanya kegiatan siswa secara optimal. Inilah hakikat belajar mengajar yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan memanusiakan manusia.

Pengajaran tidak hanya berorientasi pada hasil (*by product*), tetapi juga berorientasi pada proses (*by process*), dengan harapan makin tinggi proses makin tinggi pula hasil yang dicapai. Maka untuk meningkatkan kualitas hasil belajar diperlukan sebuah strategi yang bisa mengembangkan proses belajar mengajar yang optimal. Oleh karena itu dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah yang sistematis sehingga mencapai hasil yang maksimal. Langkah yang sistematis dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang terpenting dari strategi mengajar yaitu usaha guru dalam mengatur dan menggunakan variabel-variabel pengajaran agar dapat mempengaruhi siswa dalam belajar guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸⁾

Berdasarkan uraian tersebut maka jelaslah bahwa guru merupakan faktor yang sangat menentukan berhasilnya suatu proses belajar mengajar. Gurulah yang menjadi ujung tombak, karena gurulah yang secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan membantu mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Oleh karena itulah

⁸ Nana Sudjana, *op. cit.*, hal. 22.

seorang guru perlu sebuah wacana untuk dapat mengembangkan pemikirannya agar bertambah luas pengetahuannya dan ketrampilannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan dapat mengajar dengan baik dan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak didiknya. Maka seorang guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi guru. Untuk meningkatkan proses dan hasil dari proses belajar mengajar sebagai pengajar, guru harus mampu merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan menguasai bahan yang diajarkannya.⁹⁾

Atas dasar itu pengenalan dan penguasaan kurikulum dalam proses belajar mengajar mutlak diperlukan bagi seorang guru. Kurikulum diperlukan dalam menetapkan apa yang seharusnya dikerjakan oleh guru, dan proses belajar mengajar diperlukan untuk menetapkan bagaimana belajar mengajar itu harus dilaksanakan. Mengingat kurikulum telah ditetapkan secara formal, maka tekanan yang harus dikembangkan oleh guru terletak pada proses belajar mengajar. Maka guru mempunyai kewenangan penuh dalam menempatkan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Ini tercermin pada kekuasaan seorang guru untuk menyusun satuan pelajaran demi tercapainya tujuan pengajaran yang akan dilaksanakannya. Dimana satuan pelajaran itu disusun berdasarkan GBPP yang itu merupakan penjabaran dari kurikulum.

⁹⁾ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 1989) hal. 19.

Berbicara tentang tugas dan peranan guru dalam proses belajar mengajar sebagai pengajar yang harus bisa membimbing dan mengantarkan anak didik untuk sampai kepada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, memang bisa dikatakan bukanlah satu hal yang mudah dan sepele. Karena disamping seorang guru mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, ternyata di tengah-tengah perjalanannya sebagai pengajar dengan segala faktor yang mempengaruhi, ia seringkali berhadapan dengan berbagai macam masalah yang menyangkut tugas profesinya. Baik itu yang berhubungan dengan keadaan anak didik, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, situasi dan kondisi belajar mengajar, waktu yang tersedia, bagaimana cara penyampaiannya dan lain sebagainya. Keadaan ini juga tidak jauh berbeda dengan apa yang dialami seorang guru bahasa asing seperti bahasa Arab. Apalagi guru bahasa Arab sebagai bahasa asing mempunyai tugas membimbing siswa yang ia sendiri mempunyai banyak problem dalam belajar.

Hal ini terjadi karena setiap orang yang belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa Arab bagi pelajar Indonesia sering dihadapkan pada tiga problem, yaitu problem Linguistik, Sosio Kultur dan Metodologis.¹⁰ Problem linguistik baik yang terkait dengan aspek gramatika, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal dan morfologis sering menimbulkan interferensi (kerancauan) dalam berbahasa. Sedangkan problema sosio kultural dapat menimbulkan beban psikologis pelajar karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda-beda.

¹⁰ Hidayat, *Musykilat Tadris Al-Lughot Al-Arabiyah Fi Indonesia wasiat 'Ilajih*, (Jakarta; Al-Muwajjah Fi Ta'lim Al-Lughot Al-Arabiyah, 1988) hal. 58.

Problema metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan mematikan metode lain dengan tanpa melihat secara obyektif realitas pelajar dan kondisi sosio kultural berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut. Terlepas dari masalah setuju atau tidak setuju dengan pendapat tentang urgen tidaknya suatu metode, adalah suatu kenyataan bahwa setiap guru atau lembaga pendidikan sering dihadapkan dengan metode baru atau diminta meninjau kembali metode yang selama ini dipakai karena ada teori baru atau pendapat baru sebagai penelitian mutakhir.¹¹⁾

Dengan melihat problem-problem tersebut di atas, guru bahasa Arab sebagai seorang pengajar bahasa asing bagi pelajar Indonesia harus memikirkan bagaimana caranya agar bisa membimbing dan menyuguhkan materi pelajaran kepada siswa dengan baik dan bagaimana meningkatkan kualitas bahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan pemecahannya. Dan di sini peranan guru / pendidik sangat dinantikan, karena dialah yang akan mengelola kelas dan anak didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Oleh karena itulah pengajaran bahasa Arab yang selama ini dilaksanakan perlu suatu analisa untuk memperoleh keamanan strategi. Pengajaran bahasa Arab yang dilaksanakan dengan memilih metode yang tepat dan menciptakan suasana belajar mengajar yang demokratis, diharapkan akan lebih menarik dan

¹¹⁾ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta; Bulan Bintang, 1975) hal. 7.

memberi semangat kepada siswa dalam belajarnya dibandingkan dengan pengajaran dengan sistim biasa (model pengajaran satu arah tanpa adanya kombinasi pengajaran).

Pengajaran bahasa Arab akan memperoleh hasil yang baik apabila didasarkan pada hakekat dan tujuan belajar mengajar itu sendiri. Dimana ia dipandang sebagai proses yang ditandai dengan tumbuhnya kegiatan belajar siswa. Sehingga dalam pelaksanaannya perlu digunakan sebuah strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, meliputi segi pengajar, anak didik, lingkungan, materi, metode dan alat serta faktor-faktor lainnya.

Tayar Yusuf mengatakan bahwasannya bahasa Arab itu sebenarnya mudah, tidak sulit. Asal tekun dan rutin (bersungguh-sungguh dan serius), serta berani mempraktekkannya, tidak pernah malu atau takut salah dan banyak-banyak melakukan latihan dan praktek.¹²⁾

Dari ungkapan Tayar Yusuf ini sebenarnya bisa diambil kesimpulan bahwa agar belajar bahasa Arab itu tidak terkesan sulit dan mudah untuk dipahami maka hendaknya pelajar / siswa itu sendiri banyak melakukan kegiatan latihan atau praktek. Artinya dalam proses belajar mengajar itu bukan hanya guru yang aktif dengan menjejalkan materi kepada siswa dan siswa hanya menerima dan mendengarkan, tetapi siswa juga harus terbiasa aktif dalam melakukan kegiatan belajarnya. Karena belajar berbahasa pada dasarnya merupakan proses

¹² Tayar Yusuf, *Bahasa Arab Itu Mudah*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan, 1989) hal. 1.

pembentukan kebiasaan.¹³⁾ Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Chomsky bahwa proses belajar bahasa adalah pembentukan kaidah yang membawa konsekuensi pada peranan siswa.¹⁴⁾ Siswa tidak lagi dipandang sebagai peniru atau pembeo masukan bahasa yang sangat terkendali, akan tetapi merupakan pelaku aktif dalam proses kreatif belajar bahasa. Sebaliknya guru tidak merupakan satu-satunya pemberi informasi dan sumber belajar, tetapi ia juga menerima informasi (information receiver) dan moderator. Pengajaran bahasa dianggap tidak humanistik apabila siswa belajar karena tradisi atau karena kemauan orang lain, atau apabila proses belajar mengajar dikuasai sepenuhnya oleh guru.¹⁵⁾ Dengan dasar ini dalam pengajaran bahasa Arab guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dan dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Sistem pengajaran seperti ini sejalan dengan sistem pengajaran yang dikehendaki dalam pengajaran dengan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dalam pendidikan modern.

Konsep pengajaran dengan menggunakan strategi CBSA adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara langsung baik intelektual maupun emosionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

¹³ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 1996) hal. 21.

¹⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengembangan Pemikiran Dalam Pengajaran Bahasa*, (Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Dalam Ilmu Linguistik, Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta) hal. 3.

¹⁵ *Ibid*, hal. 4.

merupakan inti dalam proses belajar mengajar. Artinya siswa sebagai subyek sekaligus sebagai obyek pendidikan.¹⁶⁾

Strategi CBSA menuntut keaktifan siswa di satu pihak dan keaktifan guru di pihak lain. Dan dalam pelaksanaannya, CBSA menggunakan gabungan dari beberapa metode yang sesuai dengan kondisi materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan supaya proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan dengan aktif. Siswa dalam proses belajar mengajar diberi kesempatan untuk bertanya, menjawab atau mendiskusikan suatu persoalan yang diberikan kepadanya sebagai tugas. Intinya seorang guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua siswa aktif melakukan kegiatan belajar secara nyata.

Proses belajar mengajar yang menggunakan strategi CBSA akan nampak ciri-cirinya sebagaimana yang dikemukakan oleh sriyono dalam bukunya yang berjudul "Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA" yaitu :

- a. Situasi kelas merangsang siswa melakukan kegiatan secara bebas tetapi terkendali.
- b. Guru tidak mendominasi pembicaraan, tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- c. Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya murid itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada murid lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk guru sendiri sebagai sumber belajar.
- d. Kegiatan belajar siswa bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, ada kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi, dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh setiap siswa secara mandiri. Penetapan kegiatan belajar tersebut diatur oleh guru secara mandiri, secara sistematis dan terencana.
- e. Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan menusiawi bagaikan hubungan bapak-anak, bukan hubungan pemimpin dengan bawahan. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991) hal. 196.

siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.

- f. Situasi dan kondisi kelas tidak kaku terikat dengan susunan yang mati, tetapi sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebutuhan siswa.
- g. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai siswa tetapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan oleh siswa.
- h. Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasan, baik yang diajukan kepada guru maupun kepada siswa lainnya dalam pemecahan masalah belajar.
- i. Guru senantiasa menghargai pendapat siswa, terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh, mengurangi atau menekan pendapat siswa di depan siswa lainnya. Guru bahkan harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.¹⁷⁾

Ciri-ciri di atas merupakan sebagian kecil dari hakekat belajar siswa aktif dalam praktek pengajaran.

Masalah CBSA merupakan masalah yang penting dalam proses belajar mengajar. Sebab hal ini sesuai dengan hakikat dari proses belajar mengajar itu sendiri. Proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tidak akan ada belajar tanpa adanya aktivitas mengajar. Demikian sebaliknya tidak ada mengajar tanpa ada aktivitas belajar. Sehingga membahas masalah CBSA tidak lain adalah membahas tentang proses belajar mengajar itu sendiri.

Adapun dasar penancangan pengajaran dengan strategi CBSA telah ada dalam kurikulum 1975 baik dalam GBPP maupun dalam pedoman-pedoman pelaksanaannya.¹⁸⁾ Semenjak itulah strategi CBSA dianjurkan pelaksanaannya

¹⁷ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Semaran; Rineka Cipta, 1991) hal. 14-15.

¹⁸ Cony Setiawan dkk, *Pedekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, (Jakarta; Gramedia, 1990) hal. 8.

dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai SMA dan perguruan tinggi. Pada masa sekarang dalam dunia pendidikan dan pengajaran, CBSA bukanlah suatu hal yang baru. Bahkan dalam teori pengajaran CBSA merupakan konsekuensi logis dari pengajaran yang seharusnya.¹⁹⁾ Hal ini mengandung pengertian bahwasannya strategi CBSA merupakan tuntutan logis dari adanya proses belajar mengajar yang berlangsung.

Dari uraian di atas yang telah penulis kemukakan pada latar belakang masalah ini jelaslah kiranya bahwa adanya perbedaan dan persamaan yang perlu ditelaah sebagai masukan untuk menerapkan sebuah strategi belajar mengajar demi tercapainya tujuan pengajaran itu sendiri. Sehingga pada saatnya pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa adanya perasaan yang tidak diinginkan dalam proses belajar mengajar. Dan diharapkan pengajaran bahasa Arab dengan strategi yang mapan akan dapat membangkitkan semangat siswa dalam menjalani belajarnya, sehingga belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi kita tidak akan membosankan dan tidak terkesan sulit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemikiran yang ada dalam latar belakang masalah tersebut, penulis mengajukan pokok permasalahan: “bagaimana pengajaran bahasa Arab yang dilaksanakan dengan strategi CBSA”. Permasalahan tersebut dapat

¹⁹⁾ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989) hal. 20.

terpecahkan apabila rumusan dibawah ini dapat terjawab dengan baik dalam pembahasan. Rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana konsep pengajaran yang menggunakan strategi CBSA?
2. Bagaimana metodologi pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA ?
3. Bagaimana model pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep pengajaran dengan menggunakan strategi CBSA.
- b. Mengetahui metodologi pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA.
- c. Mengetahui model pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengajaran bahasa Arab.
- b. Diharapkan menjadi perluasan pengetahuan tentang pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi CBSA.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motifasi bagi penelitian lebih lanjut sebagai upaya penyempurnaan pengajaran bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

Pengajaran bahasa sekurang-kurangnya melibatkan tiga disiplin ilmu, yaitu : Linguistik, Psikologi, dan Pedagogik. Linguistik atau ilmu bahasa akan banyak memberi informasi tentang teori-teori suatu bahasa. Sedangkan psikologi menyumbang pengetahuan tentang bagaimana mempersiapkan kondisi psikis seseorang yang akan belajar dan atau mengajar bahasa. Dan Pedagogik atau ilmu pendidikan memungkinkan untuk meramu dua komponen tersebut diatas, Linguistik dan Psikologi, menjadi satu cara atau metode yang cocok bagi proses belajar mengajar bahasa.

Berbicara tentang cara atau strategi belajar mengajar Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul “Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar”, menawarkan sebuah teknik atau cara yang ia sebut dengan CBSA. Yaitu salah satu cara strategi belajar mengajar yang tidak hanya menuntut keaktifan guru dalam prosesnya tetapi juga menuntut keaktifan dan peranan siswa. Dalam tulisannya tersebut dia juga mengungkapkan tentang dasar pemikiran perlunya CBSA dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan hakekat dan tujuan belajar mengajar itu sendiri. Dimana dalam teori pengajaran, CBSA merupakan konsekuensi logis dari proses pengajaran yang seharusnya.

Dan perlunya CBSA dalam proses belajar mengajar didasarkan pada pemikiran yang dapat dikaji dari empat perangkat asumsi yaitu : asumsi pendidikan, anak didik, guru dan proses pengajaran.²⁰⁾

²⁰⁾ *Ibid.* hal. 23.

Sejalan dengan pemikiran Nana Sudjana tersebut, adalah Conny Semiawan dkk yang menulis dalam buku yang berjudul "Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana mengaktifkan Siswa Dalam Belajar". Dalam buku tersebut dijelaskan berbagai macam prinsip mengaktifkan siswa dalam belajar, yaitu :

1. Prinsip motivasi
2. Prinsip konteks atau latar belakang
3. Prinsip pengarahan kepada titik pusat atau fokus
4. Prinsip hubungan sosial atau sosialisasi
5. Prinsip belajar sambil bekerja
6. Prinsip perbedaan perorangan atau individualisasi
7. Prinsip menemukan
8. Prinsip memecahkan masalah.²¹⁾

Dengan diperhatikannya prinsip-prinsip tersebut dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menunjang tumbuhnya cara belajar siswa aktif.

Tayar yusuf dan syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab" menerangkan tentang kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan bahasa Arab. Kaidah-kaidah tersebut antara lain :

1. Mengajar bahasa Arab hendaklah dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana dan yang telah dimengerti dan dipahami oleh anak didik. Mengajarkan *dowa'id* (nahwu shorof) dapat diajarkan setelah anak didik mahir berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab. Atau boleh diajarkan sambil lalu dalam mengajarkan percakapan.
2. Usahakan dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat peraga (alat bantu). Hal ini sangat penting agar pengajaran menjadi menarik, bergairah dan membantu memudahkan dalam memahami pelajaran bahasa Arab (menyediakan media pengajaran).
3. Mengajar hendaklah dengan mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna.
4. Mengajarkan bahasa Arab itu hendaklah mengaktifkan semua panca indra anak didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran

²¹ Cony Semiawan dkk, *op. cit.*, hal. 10-13.

terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis dan mengarang dan seterusnya.

5. Pelajaran bahasa hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak didik.
6. Murid-murid banyak dilatih bicara, menulis dan membaca.²²⁾

Dari penjelasan itu kiranya bisa dijadikan pedoman bagi kita bagaimana agar pengajaran bahasa Arab itu dapat disajikan dengan baik.

Sedangkan dalam buku “Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah ‘Aliyah Tinjauan Metodologik Sekilas” karya A Akrom Malibary dijelaskan tentang metode yang tepat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab yang didasarkan atas tujuan pengajaran itu sendiri.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis akan menfokuskan pembicaraan tentang pengajaran bahasa Arab yang dilihat dari perspektif CBSA. Artinya bagaimana bentuk atau model pengajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan strategi CBSA ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, Conny Semiawan dan tokoh-tokoh pendidikan lainnya yang mengembangkan strategi ini.

F. Metode Penelitian

Perlu penulis kemukakan bahwa skripsi ini disusun dengan menggunakan studi pustaka (library research), yang diambil dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yang terdiri sumber-sumber yang pokok dan sumber-sumber yang sifatnya umum.

²² Tayar Yusuf dan Syaiful anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1997) hal. 190-191.

Sumber pokok dari penyusunan skripsi ini adalah :

- Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah ‘Aliyah Tinjauan Metodologik Sekilas, karya A Akrom Malibary.
- Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab, karangan Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar.
- Pengembangan Pemikiran Dalam Pengajaran Bahasa, Mulyanto Sumardi.
- Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, Departemen Agama RI.
- Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi, karangan Mulyanto Suwardi.
- Musykilat Ta’lim al-‘Arabiyyah Li Ghoir al-Natiqina biha / Li Ghoir al-‘Arab, karangan Ali Al-Hadidi.
- Musykilat Tadris Al-Lughot Al-Arabiyyah Fi Indonesia Wa ‘Ilajiha, karangan Hidayat.
- Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, Juwariyah Dahlan.
- Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, karangan Nana Sudjana.
- Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar, karangan Conny Semiawan dkk.
- Tehnik belajar mengajar dalam CBSA, karangan Sriyono.

Sedangkan sumber pendukung yang umum adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel atau masalah yang berasal dari buku-buku, makalah, catatan dan sebagainya.²³⁾

Kemudian untuk keperluan analisis data penulis menggunakan metode berfikir deduktif dan induktif. Metode deduktif ialah pembahasan yang berangkat dari masalah umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Sedangkan metode induktif sebaliknya, yaitu pembahasan terhadap permasalahan yang berawal dari fakta-fakta khusus atau peristiwa kongrit kemudian dari padanya ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Selanjutnya dalam menyajikan data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu setelah mengumpulkan data yang ada, kemudian menafsirkannya dan mengadakan analisa interpretatif.²⁴⁾ Metode interpretatif yaitu mempelajari kemudian mengungkapkan arti nuansa yang dimaksud oleh seorang tokoh. Ini digunakan untuk mengetahui pendapat tokoh-tokoh yang berkecimpung dalam strategi CBSA. Kemudian mendiskripsikan informasi yang ada sesuai dengan variabel yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian permulaan atau formalitas

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993) hal. 131.

²⁴ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung; Tarsito, 1985) hal. 132.

2. Bagian inti

3. Bagian akhir

Bagian permulaan terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar serta daftar isi.

Bagian inti terdiri dari lima bab dengan rasionalisasi sebagai berikut :

BAB I berisikan tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup penegasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi sekilas tentang pengertian CBSA dan konsep pengajarannya yang meliputi pengertian CBSA, dasar pemikiran perlunya CBSA, dalam proses belajar mengajar, prinsip-prinsip pengaktifan siswa dalam belajar, metode mengajar dengan strategi CBSA, peranan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi CBSA, dan faktor-faktor yang menghambat interaksi proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi CBSA.

BAB III berisi tentang metodologi pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA. Dalam pembahasan bab ini mencakup tentang tujuan pengajaran bahasa Arab, metode alternatif bagi pengajaran bahasa Arab, seleksi dan gradasi materi.

BAB IV berisi tentang model pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi CBSA, yang didalamnya memuat tahapan dalam pembelajaran, pendekatan dalam pembelajaran, dan posisi serta peranan guru

dalam proses belajar mengajar. Kedua bab terakhir ini merupakan fokus yang menjadi kajian dari skripsi ini.

Sebagai akhir pembahasan dari skripsi ini adalah bab V yang merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

Sedangkan bagian akhir sebagai pelengkap dalam skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar ralat dan curriculum vitae.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan apa dan bagaimana sesungguhnya konsep CBSA dengan berbagai analisisnya, maka kiranya dapat disarikan kesimpulan yang dapat memberikan sedikit gambaran yang lebih jelas dari pembahasan ini.

Kesimpulan itu antara lain :

1. CBSA adalah suatu strategi belajar mengajar yang berorientasi kepada upaya mempertinggi dan mengoptimalkan aktivitas belajar subyek didik dalam mewujudkan perubahan tingkah laku di dalam dirinya secara efektif dan efisien dengan bimbingan dan penilaian guru agar tercermin dalam jiwanya integritas antara teori dan praktek. Pelaksanaan CBSA ini diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan dengan peranan guru sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar, motivator serta evaluator belajar. Dan agar CBSA ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yang bisa menunjang tumbuhnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

1. Prinsip motivasi
2. Prinsip konteks atau latar belakang siswa
3. Prinsip pengarahan kepada titik pusat atau fokus

4. Prinsip hubungan sosial atau sosialisasi
5. Prinsip belajar sambil bekerja
6. Prinsip perbedaan perorangan atau individualisasi
7. Prinsip menemukan
8. Prinsip pemecahan masalah
9. Prinsip keterpaduan

Prinsip-prinsip CBSA itu diterapkan dalam proses belajar mengajar yang ditempuh melalui dua tahapan yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

2. Pengajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan strategi CBSA akan nampak dengan adanya metode mengajar yang menunjang tumbuhnya kegiatan belajar siswa secara optimal. Dan metode yang paling sesuai untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA adalah metode campuran atau eclectic method. Hal ini dikarenakan metode campuran ini merupakan metode yang mempunyai kadar keaktifan tinggi apabila dikaitkan dengan syarat-syarat kebaikan metode yang berkadar CBSA, yang meliputi segi tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, kemampuan guru dan siswa dalam melaksanakannya, kondisi belajar siswa, sifat dan jenis bidang studi yang hendak disampaikan dan kesempatan waktu yang tersedia.
3. Model pengajaran bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA akan nampak dalam tahapan pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan

yang tertuang dalam satuan pelajaran dan tahap pelaksanaan dari satuan pelajaran yang merupakan praktek pengajaran tersebut. Kemudian dalam proses belajar mengajar juga digunakan pendekatan atau sistem pengajaran yang mengutamakan peranan siswa dan berorientasi pada kebutuhan siswa sebagaimana konsep pengajaran dengan strategi CBSA. Cara pendekatan itu adalah apa yang sering disebut dengan *humanistic education* atau pendekatan humanistik dan ketrampilan proses. Pendekatan ini menghendaki adanya proses belajar mengajar yang menitik beratkan upaya untuk membantu siswa agar sanggup mencapai perwujudan diri sesuai dengan kemampuan dasar dan keunikan yang dimilikinya. Sedangkan posisi dan peranan guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab yang menggunakan strategi CBSA itu menempatkan diri sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar, motivator dan evaluator belajar. Dan agar strategi CBSA itu berhasil diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab maka harus ada hubungan yang baik dan kerja sama yang erat antara guru dan siswa atas dasar saling menghormati dan mempercayai. Guru harus melaksanakan tugasnya secara efisien dan selalu memperhatikan perasaan dan kebutuhan siswa yang beraneka ragam.

B. Saran-Saran

1. Kepada para guru pengajar bahasa Arab.
 - a. Pengajaran CBSA memerlukan kesiapan dari pihak guru secara matang dan guru hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuan profesional mengajarnya.
 - b. Sebagai guru hendaknya selalu berusaha memotifasi siswa dan berusaha membangkitkan minat dan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak terkesan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit di pelajari.
 - c. Hendaknya selalu bersabar menghadapi siswa yang heterogen.
 - d. Hendaknya selalu membina hubungan yang baik dengan siswa serta selalu membantu kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam belajar.
2. Kepada para calon guru bahasa Arab.
 - a. Sebagai mahasiswa khususnya jurusan pendidikan bahasa Arab yang di persiapkan menjadi calon pengajar atau guru bahasa Arab hendaknya membekali diri untuk menjadi calon pendidik atau pengajar yang baik.
 - b. Hendaknya selalu aktif dan tidak pernah merasa malas dalam belajar untuk mencari pengetahuan dan pengalaman.
 - c. Berusahalah menjadi generasi yang lebih baik untuk membantu menciptakan model pendidikan bahasa Arab yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil 'alamiin.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadhirat Illahi Robbi atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan sebagai seorang hamba yang jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan yang ada. Oleh karena itulah tegur sapa, saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaannya skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang besar kepada semua pihak yang telah membantu baik moril, materiil maupun spirituil sejak dari awal penulisan sampai terselesaikannya skripsi ini. Tiada kata yang bisa terucap kecuali :

جزاكم الله خيرا الجزاء

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berserah diri dan mohon perlindungan-Nya. Serta tersirat sebuah harapan semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan yang ada, khususnya bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 10 Juli 2001

Penulis



Sri Astuti

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ali Al-Hadidi, *Musykilat Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah Li Ghair al-Nathiqina / Li Ghair al-'Arab*, Cairo: Dar al-Katib.
- A. Samana, *Sistem Pengajaran Prosedur Pengembangan Instruksional dan Pertimbangan Metodologinya*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Cony Semiawan dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Departemen Agama, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976.
- , *Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam / IAIN*, Jakarta: Proyek Bimbingan Islam, 1975.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Dirjen Pembina Agama Islam, *Didaktik dan Metodik*, Depag RI, 1983.
- Hidayat, *Musykilat Tadris al-Lughot al-'Arabiyyah Fi Indonesia Wa 'Ilajih*, Jakarta: Al-Muwajjah Fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah, 1988.
- Mahfudh Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Mamduh Nuruddin, *Thoriqot Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah Fi al-Muassasat*, Jakarta: LIPIA, 1988.
- Misbah Pratika, *CBSA Apa dan Bagaimana*, Klaten: Intan Pariwara, 1987.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.

- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- _____, *Pengembangan Pemikiran Dalam Pengajaran Bahasa, Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Dalam Ilmu Linguistik*, Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindi, 1983.
- _____, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.
- _____, *Apa dan Bagaimana Mengajar*, Bandung: Ideal, 1975.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, Bandung: Mandar Maju, 1991.
- Pranowo, *Analisa Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Raka Joni, *Pengembangan Kurikulum IKIP / IIP / IKg : Suatu Kasus Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, Jakarta: P3G Depdikbud, 1979.
- Roestiyah, *Kasus Pendidikan Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- S. Nasution, *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986.
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Semarang: Rineka Cipta, 1991.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993.

Syaiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Syaiful Bahri Djamaroh dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Tadjo, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.

Tayar Yusuf, *Bahasa Arab itu Mudah*, Lampung: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan, 1989.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1985.

_____, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi*, Bandung: Tarsito, 1982.

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1996.

SATUAN PELAJARAN

Bidang Studi	: Bahasa Arab
Pokok Bahasan	: <i>الدرس الاول ، اول يوم في المدرسة الثانوية الإسلامية</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>حوار</i>
Kelas	: I (satu) Madrasah Aliyah
Catur Wulan	: I (pertama)
Waktu	: 45 Menit

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah mengikuti program kegiatan belajar mengajar, siswa mampu bercakap-cakap, membaca dan menulis insya' muwajjah tentang

أول يوم في المدرسة الثانوية الإسلامية dengan menggunakan 20 mufrodat baru serta struktur kalimat *جملة فعلية* dan *جملة اسمية*

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah mempelajari sub pokok bahasan ini diharapkan siswa dapat :

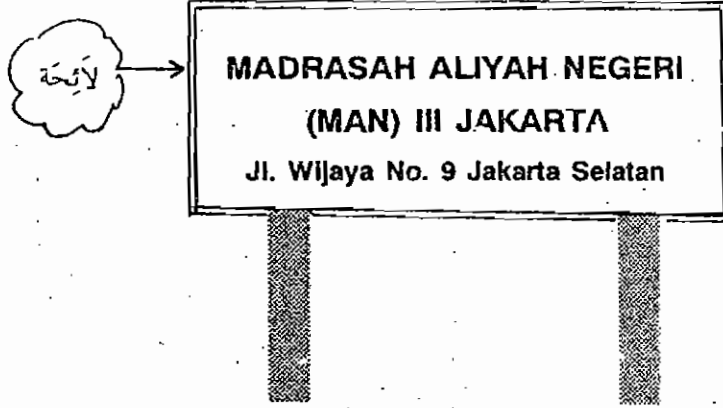
1. Mengucapkan kata-kata dan ungkapan baru dalam sub pokok bahasan dengan makhroj yang baik dan benar.
2. Mendemonstrasikan hiwar dengan makhroj dan intonasi yang baik dan benar, serta memahami maksud dan isinya.
3. Mengenalkan nama, alamat dan asal sekolah siswa masing-masing.
4. Memahami *جملة اسمية* dan *جملة فعلية* dan mampu memberi contoh dalam kalimat.
5. Menjawab pertanyaan tentang kandunga materi hiwar : *أول يوم في المدرسة الثانوية الإسلامية* :

III. MATERI

الدرس الأول : أول يوم في المدرسة الثانوية الإسلامية

حوار

(وَصَلَ أَحْمَدُ وَخَالِدٌ إِلَى سَاحَةِ الْمَدْرَسَةِ . هُمَا طَالِبَانِ جَدِيدَانِ)
أَحْمَدُ : انظُرْ إِلَى هَذِهِ اللَّائِحَةِ !



خَالِدٌ : يَا أَحْمَدُ ، اِقْرَأْ هَذِهِ الْعِبَارَاتِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ !
أَحْمَدُ : طَيِّبٌ ...

"الْمَدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ ٣ جَاكْرَتَا شَارِعِ
وِنَجَايَا رَقْم ٩ ، جَاكْرَتَا الْجَنُوبِيَّةُ"

خَالِدٌ : أَنْتَ مَاهِرٌ فِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ !

أَحْمَدُ : تَخَرَّجْتُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ (MTs)
تَعَلَّمْتُ فِيهَا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

خَالِدٌ : انظُرْ .. هَذِهِ الْمَدْرَسَةُ كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ

أَحْمَدُ : نَعَمْ ، هِيَ كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ !

خَالِدٌ : انظُرْ إِلَى الطُّلَابِ وَالطَّالِبَاتِ

أحمد : الطُّلَّابُ يَقُومُونَ أَمَامَ الْفَصْلِ (أ)
وَالطَّالِبَاتُ يَقُومْنَ أَمَامَ الْفَصْلِ (ب)

خالد : أَعْتَقِدُ أَنَّهُمْ طُلَّابٌ جُدُدٌ
وَأَعْتَقِدُ أَنَّهُنَّ طَالِبَاتٌ جَدِيدَاتٌ

(يَدُقُّ الْجَرَسَ)

أحمد : انظُرْ .. الطُّلَّابُ يَدْخُلُونَ الْفَصْلَ (أ)
وَالطَّالِبَاتُ يَدْخُلْنَ الْفَصْلَ (ب)

خالد : هَيَّا بِنَا نَدْخُلُ الْفَصْلَ (أ) مَعَهُمْ !

(٢)

(يَدْخُلُ أَحَدُ الْمُدْرَسِينَ الْفَصْلَ (أ) وَيَرْحَبُ بِالطُّلَّابِ)

المدرِّس : أَيُّهَا الطُّلَّابُ ... !

مَرْحَبًا بِكُمْ فِي مَدْرَسَتِكُمُ الْجَدِيدَةِ !

"الْمَدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ ٣"

الطُّلَّابُ : مَرْحَبًا !

.....

المدرِّس : وَالْآنَ يُقَدِّمُ كُلُّ مِنْكُمْ اسْمَهُ وَعُنْوَانَهُ وَيَذْكُرُ الْمَدْرَسَةَ

الَّتِي تَخْرُجُ فِيهَا

(يُقَدِّمُ كُلُّ مِنَ الطُّلَّابِ اسْمَهُ وَعُنْوَانَهُ وَيَذْكُرُ الْمَدْرَسَةَ

الَّتِي تَخْرُجُ فِيهَا) :

الطَّالِب (١)

أَصْدِقَائِي الطُّلَّابِ !

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَقْدَمَ لَكُمْ إِسْمِي حَسَنٌ

عُنْوَانِي : شَارِعُ أَحْمَدُ يَانِي ، رَقْمُ ٧ جَاكْرَتَا

تَخَرَّجْتُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٢ جَاكْرَتَا

الطَّالِب (٢)

أَصْدِقَائِي الطُّلَّابِ !

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَقْدَمَ لَكُمْ إِسْمِي أَحْمَدُ

عُنْوَانِي : قَرْيَةُ رَاوَابُوَايَا ، رَقْمُ ١٠ جَاكْرَتَا الشَّرْفِيَّةِ

تَخَرَّجْتُ فِي مَدْرَسَةِ "النُّور" الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ (MTs An-Nur)

الطَّالِب ٣ ، ٤ ، ٥ ، الخ :

المدرِّس : وَالْآنَ أَقْدَمُ لَكُمْ جَدْوَلَ الدِّرَاسَةِ

هَذَا هُوَ جَدْوَلُ الدِّرَاسَةِ !

جدول الدراسة للصف الأول (أ)		
من المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية (٣)		
الزمن	المواد الدراسية	المدرسون
٧،٤٥ - ٧،...	الفقه	عبدالله
٨،٣٠ - ٧،٤٥	الفقه	عبدالله
٩،١٥ - ٨،٣٠	الجغرافيا	صلاح الدين
١٠،٠٠ - ٩،١٥	الجغرافيا	صلاح الدين

المدرس : تَعْرِفُونَ فِي الْجَدْوَلِ زَمَانَ الدِّرَاسَةِ وَالْمَوَادَّ الدِّرَاسِيَّةَ
الَّتِي تَتَعَلَّمُونَهَا

الطالب ٧ : وَتَعْرِفُ أَسْمَاءَ الْمُدَرِّسِينَ

الطالب ٨ : يَا أَسْتَاذَ ، كَيْفَ تَعْرِفُ الْكُتُبَ الْمُقَرَّرَةَ ؟

المدرس : كُلُّ مُدَرِّسٍ يُقَدِّمُ لَكُمْ الْكُتُبَ الْمُقَرَّرَةَ لِلدَّرُوسِ الَّتِي
يُعَلِّمُهَا ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ

الطالب ٨ : شُكْرًا يَا أَسْتَاذَ

المدرس : عَفْوًا

قواعد

• أَمْثَلَةٌ لِلْجُمْلَةِ الْإِسْمِيَّةِ (مُبْتَدَأُ + خَبْرٌ)

١- الْمَدْرَسَةُ كَبِيرَةٌ

٢- أَحْمَدُ يُقَدِّمُ اسْمَهُ وَعُنْوَانَهُ

٣- الطَّالِبُ يَدْخُلُ الْفَصْلَ

٤- الطَّالِبَةُ تَدْخُلُ الْفَصْلَ

٥- الطُّلَابُ يَدْخُلُونَ الْفَصْلَ

٦- الطَّالِبَاتُ يَدْخُلْنَ الْفَصْلَ

• أمثلة للجُملة الفعليّة (فعل + فاعل)

١- يُقدِّمُ أحمدُ اسمه وعنوانه

٢- يَدْخُلُ الطَّالِبُ الفَصْلَ

٣- تَدْخُلُ الطَّالِبَةُ الفَصْلَ

٤- يَدْخُلُ الطُّلَّابُ الفَصْلَ

٥- تَدْخُلُ الطَّالِبَاتُ الفَصْلَ

IV. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

A. Pendekatan, Metode dan Teknik.

Pendekatan yang di gunakan adalah ketrampilan khusus, dengan metode campuran (Eclectic Method) dengan tehnik drill, menirukan dan membaca. Adapun materi qowa'id di sini diajarkan dengan menggunakan metode induksi yaitu dimulai dengan contoh-contoh baru kemudian qowa'idnya.

B. Langkah-langkah Pokok

1. Pendahuluan, dengan sedikit mengulang dan mengingatkan siswa pada materi pelajaran yang lalu yang erat kaitannya dengan materi qowa'id yang akan diajarkan.
2. Guru menyampaikan materi yang baru, pertama dengan memberikan gambaran umum isi (jalan cerita) materi hiwar. Bila terpaksa dengan bahasa Indonesia, dan siswa mendengarkannya dengan penuh perhatian.
3. Guru membacakan seluruh bahan hiwar sementara siswa mendengarkan, lalu mengucapkan kalimat perkalimat dan diikuti oleh seluruh siswa.
4. Guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca bagian atau seluruh bahan hiwar secara bergiliran.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mufrodat yang belum dipahami. Lalu guru menjelaskannya dengan cara tanya jawab atau menggunakan media (alat peraga) yang sesuai.

Misalnya :

- Kata جدول الدراسة, فصل, لائحة, dengan bendanya atau gambarnya.
- Kata المدرسة الثانوية dengan menyebutkan urutan mulai dari yang telah mereka ketahui :

المدرسة الابتدائية - المدرسة المتوسطة - المدرسة الثانوية

- Kata عنوان, يخرجني, dengan siyaq (kontak) dalam kalimat.

- Kata مرحباً بكم dan ههنا بنا dengan peragaan.

- Kata yang bermakna abstrak dan sulit untuk difahami kecuali dengan terjemah maka tejemahkanlah seperti kata اعتقد yang berarti “meyakini, yakin”.
- 6. Guru menjelaskan materi qowa'id. Pertama dimulai dengan contoh-contoh (أمثلة) kemudian baru menjelaskan qowa'idnya.
- 7. Guru menyuruh beberapa siswa untuk berlatih melakukan hiwar yang topiknya tidak jauh dari topik bahasan yang baru dipelajari.
- 8. Guru mengadakan evaluasi sebagai aplikasi dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam hal ini evaluasi juga diberikan sebagai tugas pekerjaan dirumah. Lalu guru menutup pelajaran dengan memberi penguatan terhadap apa yang telah diajarkan.

V. ALAT DAN SUMBER

- A. Alat / Sarana : buku paket, papan tulis, kapur tulis, penghapus dan gambar
- B. Sumber : buku “Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas I Madrasah Aliyah” karangan H. D. Hidayat, MA dkk, penerbit CV. Toha Putra Semarang.

VI. EVALUASI

A. Penilaian Proses Belajar.

1. Pengamatan terhadap siswa ketika mendengarkan guru membacakan hiwar.
2. Pengamatan siswa ketika memperhatikan guru menjelaskan materi.
3. Pengamatan terhadap siswa ketika disuruh oleh guru untuk membaca dan melakukan hiwar.

B. Penilaian Hasil Belajar:

التدريب على الحوار

٤. أجب عن الأسئلة الآتية !

- ١- من أحمد و خالد ؟
- ٢- ماذا يفعل الطلاب الجدد ؟
- ٣- وماذا يفعلون بعد أن يَدَقَ الجرس ؟
- ٤- كيف يرحب المدرس بالطلاب ؟
- ٥- ماذا نعرف في الجدول ؟

ب. قَدِّم اسمك وعنوانك والمدرسة التي تخرجت فيها لأصدقائك أمام الفصل !

ج. حول الجمل التالي إلى جمل اسمية ! (عملا في البيت)

- ١- يَذْهَبُ الطُّلَّابُ إِلَى المَدْرَسَةِ .
- ٢- تَتَعَلَّمُ الطَّالِمَاتُ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ .
- ٣- تَسْعُ نُرَيْدُ السَّبُّورَةَ بِالمَسِيحَةِ .
- ٤- تَذَكِّرُ فاطمةُ وعائشةُ دروسَهُمَا كلَّ يومٍ لانهما طَالِمَتَانِ .
- ٥- يَسْكُنُ أحمدُ ومحمدُ في مسكن الطلاب .

C. Kunci Jawaban.

أ. ١- أحمد وخاله (أو غيره "هنا") طالبان جديتان في الدرسة
الفاشوتية الإسلامية.

٢- الطلاب يقومون أمام الفصل والطلاب يقمن أمام
الفصل أيضا.

٣- بعد أن يدق الجرس، يدخل الطلاب إلى الفصل والطلاب
أيضا. من يدخل إلى الفصل.

٤- يرحب المدرس بالطلاب بقوله:

أها الطلاب...! مرحبا بكم في مدرستكم الجديدة.

٥- نعريف في الجدول زمن الدراسة، والمواد الدراسية،
وأسماء المدرسين.

ب. (قدم الطالب الغرض يذكر اسمه).

ج. ١- الطلاب يذهبون إلى المدرسة

٢- الطالبات تتعلمن اللغة العربية.

٣- نريد مسح السبورة بالمشح.

٤- فاطمة وعائشة تذاكران دروسهما كل يوم

لأنهما طالبتان نشيطتان.

٥- أحمد وخاله يسكنان في مسكن الطلاب.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

: IN/E/PP.00/185/2001

Yogyakarta, 9 April 2001

:
: Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada,
Yth. Bpk/Ibu Drs.H.A.Bakit
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga
Di- YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua - ketua jurusan pada tanggal : 27 Februari 2001 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademi 2000/2001 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak / Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

N a m a : Sri Astuti

N I M : 9742 3661

J u r u s a n : Bahasa Arab

Dengan Judul :

PENGAJARAN BAHASA ARAB

(Sebuah Telah Dalam Perspektif CBSA)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak / Ibu laksanakan dengan sebaik - baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,

Ketua Jurusan

Bahasa Arab



Sisrori Saud
NIP. 150210063

Tindakan Kepada Yth,

1. Bapak Ketua Jurusan _____
2. Bina Riset/Skripsi _____
3. Mahasiswa yang bersangkutan _____

c:\munagosy\bimbekri



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Astubi
Nomor Induk : 9742 3661
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Semester ke- : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2000 / 2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 22 Mei 2001

Judul Skripsi :

PENGAJARAN BAHASA ARAB

(Sebuah Telaan Dalam Perspektif CBSA)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 23 Mei 2001

Moderator



Tulis Musthofa, Lc, MA

150275382

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

alamu'alaikum wr. wb.

Yang terhormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN
Kalijaga Yogyakarta : Nama : Sri Astuti
NIM : 9742 3661 Jurusan : PBA semester ke : VIII
tahun 1997 / 1998 Mengajukan Judul dan
Proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

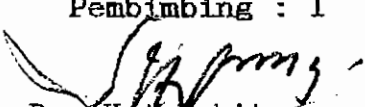
Judul yang kami ajukan adalah :

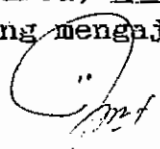
PENGAJARAN BAHASA ARAB
(Sebuah Telaah Dalam Perspektif CBSA)

Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : Drs.H.A.Bakit
atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan
terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Des 2000
Yang mengajukan

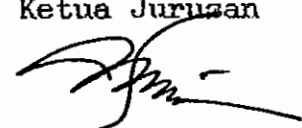
Menyetujui
Pembimbing : I

Drs.H.A.Bakit)
NIP. 150013923


(Sri Astuti)
NIM. 9742 3661

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Kalijaga Yogyakarta

tanggal : 26 Mei 2001

Drs. Abdullah Fadjer Mas'ud
NIP. 150028800

Mengetahui
Ketua Jurusan


(Drs. Asrori Sa'ud)
NIP. 150210063

DAFTAR RALAT

No.	Halaman	Tertulis	Yang benar
1.	Hlm. 1 baris ke-2 dari bawah	disini	di sini
2.	Hlm. 3 baris ke-6 dari bawah	yang yang	yang
3.	Hlm. 5 baris ke-1 dari bawah	menusia	manusia
4.	Hlm. 11 baris ke-2 dari bawah	menusiawi	manusiawi
5.	Hlm. 11 baris ke-12 dari atas	sriyono	Sriyono
6.	Hlm. 12 baris ke-5 dari bawah	sehingg	sehingga
7.	Hlm. 13 baris ke-4 dari atas	bahwasannya	bahwasanya
8.	Hlm. 14 baris ke-1 dari atas	dibawah	di bawah
9.	Hlm. 15 baris keluarga-6 dari atas	mangajar	mengajar
10.	Hlm. 16 baris ke-11 dari bawah	shorof	sharaf
11.	Hlm. 17 baris ke-4 dari atas	tarif	taraf
12.	Hlm. 21 baris ke-1 dari bawah	menusia	manusia
13.	Hlm. 23 baris ke-6 dari atas	sebagia	sebagai
14.	Hlm. 27 baris ke-4 dari bawah	kamampuan	kemampuan
15.	Hlm. 29 baris ke-1 dari bawah	menusia	manusia
16.	Hlm. 31 baris ke-5 dari bawah	diatas	di atas
17.	Hlm. 32 baris ke-9 dari atas	menusia	manusia
18.	Hlm. 34 baris ke-1 dari atas	di tingkatkan	ditingkatkan
19.	Hlm. 34 baris ke-2 dari bawah	dapat	tidak
20.	Hlm. 36 baris ke-4 dari atas	yang	dapat
21.	Hlm. 39 baris ke-4 dari atas	akan	anak
22.	Hlm. 39 baris ke-8 dari bawah	dan	Dan
23.	Hlm. 44 baris ke-1 dari bawah	dikelas	di kelas
24.	Hlm. 45 baris ke-8 dari bawah	dicapai	disampaikan
25.	Hlm. 58 baris ke-1 dari atas	yang membantu untuk membantu	yang membantu untuk memahami
26.	Hlm. 58 baris ke-6 dari atas	Arab	Adab

27.	Hlm. 59 baris ke-2 dari bawah	di tujukan	ditujukan
28.	Hlm. 61 baris ke-2 dari bawah	dikatengahkan	diketengahkan
29.	Hlm. 63 baris ke-8 dari atas	dicapai	disampaikan
30.	Hlm. 64 baris ke-10 dari atas	diatas	di atas
31.	Hlm. 65 baris ke-10 dari atas	penulisan	penulis
32.	Hlm. 67 baris ke-5 dari atas	diberikan	tidak diberikan
33.	Hlm. 68 baris ke-5 dari bawah	diatas	di atas
34.	Hlm. 68 baris ke-6 dari bawah	syarat-syatar	syarat-syarat
35.	Hlm. 72 baris ke-12 dari bawah	kata-kata	Kata-kata
36.	Hlm. 76 baris ke-4 dari bawah	secar	secara
37.	Hlm. 82 baris ke-1 dari bawah	di pelajari	dipelajari
38.	Hlm. 83 baris ke-11 dari atas	jadi	Jadi
39.	Hlm. 83 baris ke-7 dari bawah	di pandang	dipandang
40.	Hlm. 86 baris ke-10 dari bawah	ajaran	ujaran

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Sri Astuti
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 3 Maret 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 (satu) dari 6 bersaudara
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat Asal : Desa Munggu, RT 03 RW 03, Kec. Petanahan,
Kab. Kebumen, Prop. Jawa Tengah

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Tarsono M. Iksanudin
Pekerjaan Ayah : Buruh
Nama Ibu : Sunarti
Pekerjaan Ibu : Buruh
Alamat Orang Tua : Desa Puliharjo, RT 04 RW 02, Kec. Puring, Kab.
Kebumen, Prop. Jawa Tengah 54383

C. Pengalaman Pendidikan

1. SDN Munggu I di Petanahan, Kebumen lulus tahun 1991
2. MTs Wathoniyah Islamiyah di Karangduwur, Petanahan, Kebumen lulus tahun 1994
3. MA Wathoniyah Islamiyah di Karangduwur, Petanahan, Kebumen lulus tahun 1997
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1997

D. Pengalaman Organisasi

1. Taman Pendidikan al-Qur'an Taufiqul Huda di Kebumen, sebagai staf pengajar tahun 1995-1997

2. Ikatan Pelajar Wathoniyah Islamiyah (IPMAWI), sebagai staf lembaga pendidikan dan pengkaderan tahun 1995-1996
3. Madrasah Diniyah di Kebumen, sebagai staf pengajar tahun 1996-1997
4. Ikatan Alumni Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah (IKAPMAWI) di Yogyakarta, sebagai staf departemen Litbang dan pengkaderan tahun 1997-1999

E. Pengalaman Pelatihan, Seminar dan lainnya

1. Basic Training IPMAWI di Kebumen tahun 1994
2. Panitia Training Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) di Kebumen tahun 1995
3. Panitia Training Jurnalistik di Kebumen tahun 1996
4. Basic Training Himpunan Mahasiswa Islam di Yogyakarta tahun 1997
5. Pengurus lembaga pengkaderan dan pentrainingan di Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebumen tahun 1997-1999
6. Seminar Orsospol di Yogyakarta tahun 1998
7. Study Comparative di pondok Pesantren Darun Najah, Ash-Shiddiqiyah Universitas Indonesia dan IAIN Syarif Hidayatulloh Jakarta tahun 1999